

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif menurut Ginting & Situmorang(2008) , yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian asosiatif yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan harga dan kualitas produk terhadap loyalitas merek melalui pengujian hipotes.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Hubdam I/BB Kelurahan Cinta Damai Medan.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan juli 2014 sampai september 2014. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel waktu penelitian:

Tabel 3-1
Rincian waktu penelitian

No	keterangan	Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Seminar Proposal																
2	Pengumpulan Data																
3	Analisa Data																
4	Penyusunan Skripsi																
5	Seminar Hasil																
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya . Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen lampu phillips di asrama hubdam I/BB Kelurahan cinta damai medan yang menggunakan yang berjumlah 200 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Asrama Hubdam I/BB Kelurahan Cinta Damai Medan

No	Kependudukan	Total	Jumlah Penduduk/KK
1.	Jumlah penduduk :	-	200
	a. Jumlah laki-laki	110	-
	b. Jumlah perempuan	90	-
	Total	200	200

Sumber :Kelurahan cinta damai medan helvetia

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2009) “Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Dari jumlah populasi 200 orang ini maka digunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah unit sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (standart error 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{200}{1+(200(0,1)^2)}$$

$$= 66,66$$

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Di Asrama Hubdam I/BB
Kelurahan Cinta Damai Medan

No	Kependudukan	Total	Jumlah Penduduk/KK
2.	Jumlah penduduk :	-	67
	a. Jumlah laki-laki	50	-
	b. Jumlah perempuan	27	-
	Total	67	67

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 66,66 dibulatkan menjadi 67 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2006) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya, dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat Asrama Hubdam I/BB Kelurahan Cinta Damai Medan yang memakai bola lampu philips.

C. Definisi Operasional

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Tabel 3-4 : Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Harga (X1)	sejumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya	1. Tingkat Harga 2. Potongan Harga	Likert
Kualitas produk (X2)	suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk. Yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan	1. Kinerja 2. Daya tahan 3. Keandalan	Likert
Loyalitas Konsumen (Y)	merupakan fungsi dari kepuasan pelanggan, rintangan pengalihan, dan keluhan pelanggan. Pelanggan yang puas akan dapat melakukan	1. Melakukan pembelian secara teratur 2. Membeli diluar lini produk/jasa 3. Merekomendasikan produk ke konsumen lain 4. Menunjukkan kekebalan atau daya tarik produk sejenis dari pesaing	Likert

Sumber : Dharmesta dan Irawan (2005), Fandy Tjiptono (2009), Menurut Fornell dalam Mouren Margaretha (2009)

3. Skala ukur variabel

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok atau orang tentang fenomena sosial sugiono(2009). Dalam sekala Likert responden menyatakan tingkat setuju

mengenai berbagai pernyataan. Skala Likert ini memiliki lima tingkat jawaban yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3-5 : Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : sugiyono (2005:86), diolah

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

1). Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pengguna bola lampu phillips dan pengisian kuisioner yang disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

2). Data Sekunder

Data berupa sejarah dan keadaan perusahaan, buku, artikel dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden.

b. Daftar pertanyaan (*questionnaire*)

Memberikan daftar pertanyaan kepada sampel yang dijadikan responden untuk dijawab yang kemudian jawaban tersebut diberi skor dengan menggunakan skala Likert.

c. Studi dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.00 for windows kriteria sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan valid

Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ginting dan Situmorang adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS for windows dengan ketentuan apabila $r_{\text{positif}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan reliabel atau handal. Uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{\text{alpha}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{\text{alpha}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika

varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

1. $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas
2. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas

H. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20,0 *for windows*. Adapun model persamaan yang digunakan menurut sugiyono (2008 : 227), yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = loyalitas konsumen

A = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

X_1 = harga

X_2 = kualitas produk

e = Standart error

I. Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila statistiknya berada di daerah kritis, Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Dalam analisis regresi, terdapat tiga jenis kriteria ketetapan:

a. Uji Signifikansi simultan (Uji-F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas (X_1, X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut : Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

b. Uji signifikan parsial (Uji -t)

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Adapun uji-t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Pengujian koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variable terikat. pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variable bebas (X) terhadap variable (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Hal ini menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat semakin kuat. sebaliknya jika R^2 semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat semakin lemah.

